



## ***The Use Of QRIS For Millennials As A Means Of Payment In Driving Digital Financial Transformation***

### **PENGUNAAN QRIS PADA KAUM MILENIAL SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DALAM MENDORONG TRANSFORMASI KEUANGAN DIGITAL**

Ratna Tiara Santi<sup>1</sup>, Arjuna Putra Pradana<sup>2</sup>, Yulia Putri Kartika<sup>3</sup>, Nabila Nurru Lestari<sup>4</sup>, Anya Nathania Kani Putri<sup>5</sup>, Fika Anggraeni<sup>6</sup>, Indah Permata Ramadhana<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia;

Corresponding author: [ratnatia70@gmail.com](mailto:ratnatia70@gmail.com)

#### **ARTICLE HISTORY**

Submitted : March 3, 2025

Reviewed : April 22, 2025

Accepted : May 17, 2025

#### **ABSTRACT**

*This article discusses the use of QRIS as a means of payment in driving digital financial transformation in response to the importance of progress in cashless payments in society through solid research management. To identify trends in various research articles on digital finance, a systematic literature review methodology that follows PRISMA's guidelines is used. The findings show that the use of QRIS as a means of payment continues to change and evolve over time. Research database systems have moved into the realm of widely accessible entities, both as a contribution to knowledge and as an effort to produce research results.*

#### **KEYWORDS**

*Harmonization of the law, Free Prior Informed Consent (PIC), Indigenous People*

## **1. Introduction**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi kegiatan perekonomian khususnya di sektor keuangan dan perbankan. Seiring berkembangnya sistem pembayaran, semakin banyak pula transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, dimana nilai dan risiko transaksi semakin meningkat, masyarakat menginginkan sistem pembayaran yang aman dan efektif (Kresna Riady et al., 2022). Sistem pembayaran tidak terlepas dari evolusi uang dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai. Aplikasi dompet digital yang dapat digunakan sebagai alat transaksi pembayaran non-tunai sudah populer di Indonesia, seperti OVO, GoPay, dan Dana (Utami & Gunadi, 2022).

Menurut Fadilla (2022), sistem ini memiliki kelebihan yaitu terletak pada kepraktisan, kenyamanan serta keamanannya. Sedangkan menurut Seputri et al (2023), kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah mengubah peran uang tunai menjadi non-tunai yang lebih efisien dan praktis. Salah satu teknologi yang paling terkenal adalah barcode. Penggunaan barcode tersebar luas

di industri di seluruh dunia. Bagian ini dimaksudkan untuk membantu pelaku industri mengelola inventaris mereka. Barcode ini juga menyimpan data tertentu, seperti kode produksi dan nomor identifikasi, sehingga memungkinkan sistem komputer memahami informasi yang dikodekan dalam barcode. Hal ini berbanding lurus dengan pesatnya perkembangan teknologi yang mempengaruhi penggunaan barcode yang kini menggantikan kode QR (Nurhadi et al., 2022).

Generasi milenial berperan sebagai salah satu pengguna utama sistem QRIS dalam pembayaran. Mereka biasanya telah terbiasa menggunakan teknologi dan aplikasi digital dalam kesehariannya sehingga memudahkan dalam melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai atau kartu kredit/debit sendiri (Amar et al., 2023). QRIS merupakan alat pembayaran yang lebih sederhana, cepat, dan aman bagi generasi millennial, terutama saat melakukan transaksi pembayaran di merchant dan toko yang menerima pembayaran menggunakan QRIS.

Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran dalam mendorong transformasi keuangan digital mencakup beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, kebutuhan akan sistem pembayaran yang efisien dan canggih semakin mendesak seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen (Setiawan et al., 2022). Dalam era digital ini, masyarakat cenderung mengharapkan pengalaman pembayaran yang cepat, aman, dan nyaman. Di sisi lain, penggunaan alat pembayaran konvensional seperti uang tunai dan kartu kredit masih mendominasi, sementara potensi QRIS sebagai metode pembayaran belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal (Rizki & Wulandari, 2023). Faktor-faktor seperti minimnya pemahaman masyarakat terhadap QRIS, kurangnya infrastruktur yang mendukung, dan kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung implementasi QRIS menjadi hambatan utama.

Selain itu, transformasi keuangan digital menjadi kunci untuk meningkatkan inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat. QRIS memiliki potensi untuk menjadi solusi inklusif yang dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk mereka yang belum memiliki akses ke layanan perbankan konvensional. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS sebagai alat pembayaran, agar dapat merumuskan strategi yang efektif dalam mendorong transformasi keuangan digital di Masyarakat terutama kaum milenial.

Menurut Liswanty et al (2023), sistem QR merupakan teknologi yang memungkinkan informasi dalam bentuk kode, misalnya kumpulan titik-titik hitam. QRIS memungkinkan konsumen melakukan pembayaran melalui berbagai alat transaksi elektronik, termasuk e-wallet seperti Dana, OVO, GoPay, maupun ShopeePay. Selain mobile banking, hampir semua bank mendukung ini di aplikasi iOS dan Android mereka. Maka konsumen bisa melakukan pembayaran lintas platform hanya dengan menggunakan kode QR sehingga memfasilitasi transformasi keuangan digital (Liswanty et al, 2023).

Sistem pembayaran QRIS merupakan bentuk pembayaran yang masih banyak dikaji dalam berbagai penelitian. Permasalahan seperti kaum milenial yang banyak belum mengerti tentang sistem pembayaran ini sehingga masih menggunakan alat pembayaran tunai, tingkat keamanan dalam transaksi tunai yang rentan akan tindak kejahatan. Ditambah dengan minimnya pengetahuan teknologi yang semakin canggih mengenai sistem pembayaran non tunai ini memiliki efek positif

atau sama saja dengan sistem pembayaran tunai. Kajian ini berusaha melihat potensi yang dihasilkan jika sistem ini diterapkan khususnya pada kaum milenial.

## 2. Research Method

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan keuangan digital pada masyarakat khususnya pada kaum milenial. Daftar periksa berbasis bukti disertakan dalam tinjauan sistematis sebagai bagian dari pedoman PRISMA, yang memastikan tinjauan tersebut transparan dan dapat direproduksi. Artikel publikasi ilmiah dan kutipan topik keuangan digital dari jurnal baik nasional maupun internasional digunakan sebagai data pada penelitian ini.

Alat analisis data yang digunakan adalah software Microsoft Excel, Mendeley Dekstop, VOSviewer, dan Perish. Oleh karena itu, strategi pencarian serta analisis data dapat dijelaskan sebagai bagian berikut.

### 2.1 Strategi Pencarian Data

Penelitian ini dikumpulkan dari database Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Kajian ini memiliki kata kunci pada pencarian menggunakan kata yang sesuai dengan topik yaitu keuangan digital. Operator Boolean “AND” dan “OR” digabungkan untuk pencarian kata kunci. Terdapat kata kunci yang dicari seperti “Transaksi QRIS” and “Keuangan Digital”. Kata kunci tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel. 1**  
Alternatif Dan Sinonim

|                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| Transaksi QRIS  | Keuangan Digital              |
| Dampak QRIS     | Transformasi digital          |
| Pembayaran QRIS | Transformasi keuangan digital |

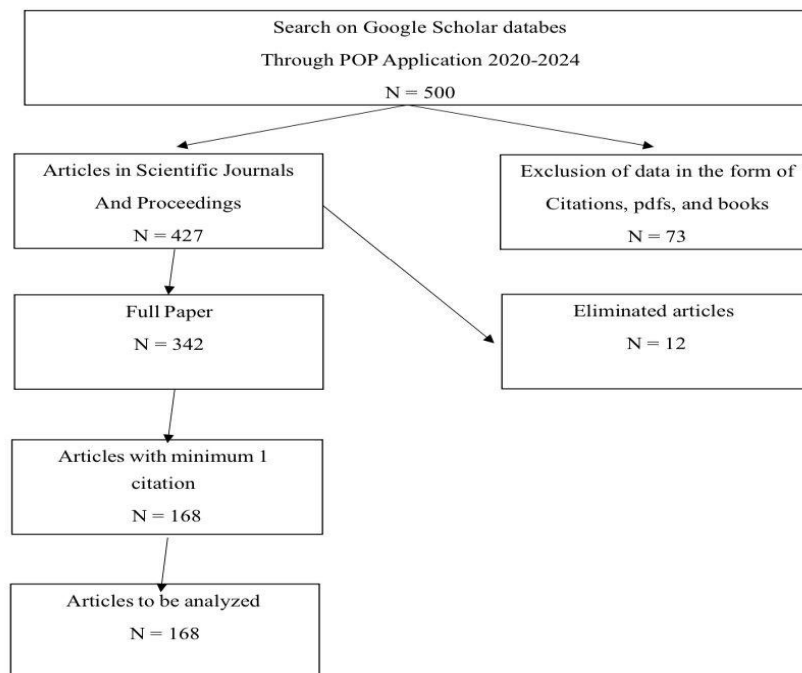
### Studi Selection

Setelah melihat alternatif dan sinonim kata, artikel ini memiliki berbagai kriteria yang nantinya digunakan untuk memilih studi yang relevan, kriteria tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel. 2**  
Kriteria Seleksi Studi

| Kriteria Inklusi                         | Kriteria Pengecualian               |
|--|-------------------------------------|
| Diterbitkan tahun 2020-2024              | Diterbitkan sebelum tahun 2020-2024 |
| Terbit di jurnal ilmiah maupun prosiding | Termasuk buku, Pdf, Link            |
| Full paper                               | Tidak full paper                    |
| Kualitatif/kuantitatif                   | Tidak sitasi                        |
| Minimal 1 sitasi                         |                                     |

Setelah mendapatkan hasil data yang sesuai kriteria, kemudian penelitian yang sesuai dengan kriteria diambil untuk mendapatkan data yang relevan. Gambar 1 menunjukkan dari 500 artikel yang telah dicari terdapat 168 artikel yang sesuai kriteria. Tahapan untuk memilih studi yang relevan dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



**Gambar 1.** PRISMA Guidelines

## 2.2 Ekstraksi Data

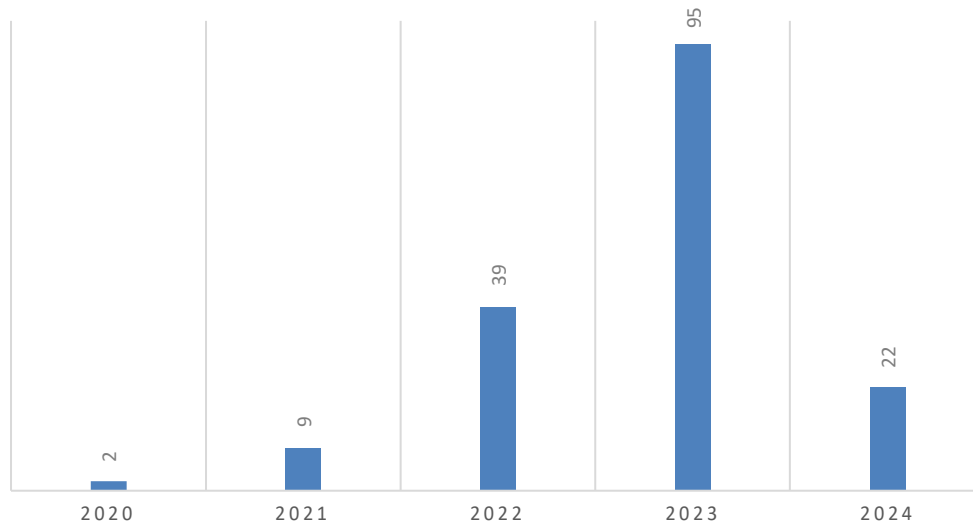
Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang mencakup informasi tentang jumlah publikasi, penulis, topik, penerbit, kutipan, dan faktor yang mempengaruhi. Data dikodekan dan dianalisis untuk membuat ringkasan penelitian. Kemudian visualisasi dilakukan menggunakan aplikasi VoSViewer untuk menampilkan jaringan antar kata kunci topik penelitian yang paling banyak dibahas.

## 2.3. Eligibilitas Data

Data artikel yang diekstraksi akan diulas secara mendetail, mencakup judul, abstrak, dan kata kunci yang diperlukan untuk mendeskripsikan penelitian terkait keuangan digital. Selain itu, artikel juga harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

## 3. Discussion

Pada tahun 2020-2021, hanya sedikit penelitian yang membahas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran nontunai. Tahun 2020 mencatat jumlah publikasi paling sedikit, yaitu hanya dua artikel. Sebaliknya, tahun 2022 dan 2023 merupakan tahun dengan jumlah publikasi terbanyak yaitu 39 artikel terbit pada tahun 2022 dan 95 artikel terbit pada tahun 2023. Namun secara keseluruhan, penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran nontunai meningkat mulai tahun 2022 dan seterusnya.



**Gambar 2.** Jumlah Terbitan Artikel tahun 2020-2024

Berdasarkan Gambar 2 kajian tentang keuangan digital banyak diterbitkan oleh penerbit populer. Jumlah data 10 terbitan yang paling banyak menerbitkan kajian tentang keuangan digital disajikan pada Tabel 3. Dapat dilihat pada tabel bahwa Journal.yrpiiku.com menjadi terbitan paling banyak dengan jumlah 4 terbitan. Maka dapat disimpulkan bahwa topik keuangan digital sudah dikaji dan layak menjadi standar untuk dijadikan sebagai topik penulis dalam artikel ini.

**Tabel 3.** Daftar Penerbit 10 Teratas yang Paling Banyak dipublikasi.

| Penerbit                     | Jumlah terbitan |
|------------------------------|-----------------|
| Journal.yrpiiku.com          | 4               |
| Transpublika.co.id           | 4               |
| Bajangjournal.com            | 4               |
| Journal.formosapublisher.org | 4               |
| Jptam.org                    | 3               |
| J-innovative.org             | 3               |
| Djournals.com                | 3               |
| Mes-bogor.com                | 3               |
| Ekonomis.unbari.ac.id        | 2               |
| Journal.admi.or.id           | 2               |

10 artikel teratas berdasarkan jumlah kutipan ditunjukkan pada Tabel 4. Terlihat artikel terbitan tahun 2020 memiliki jumlah sitasi terbanyak yaitu 157. Sedangkan tahun 2021 memiliki jumlah sitasi terendah yaitu 22 artikel. Kemudian jumlah artikel teratas menerima 44 kutipan pada tahun 2021.

**Tabel 4.** Daftar Artikel 10 Teratas yang Paling Banyak Disitasi

| <i>Cites</i> | <i>Authors</i> | <i>Title</i> | <i>Year</i> |
|--------------|----------------|--------------|-------------|
|--------------|----------------|--------------|-------------|

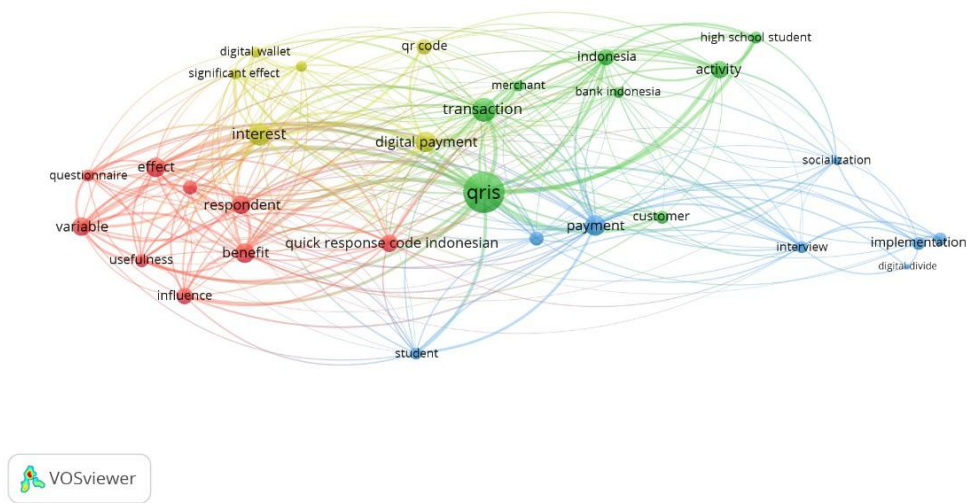
|     |   |   |      |
|-----|---|---|------|
| 157 | Ni putri, z<br>munawar, r<br>komalasari               | Minat penggunaan qris sebagai alat pembayaran pasca pandemi   | 2020 |
| 127 | Pr silalahi, k<br>tambunan...                         | Dampak penggunaan qris terhadap kepuasan konsumen sebagai alat transaksi  | 2020 |
| 106 | W adinata, e<br>rusylda                               | Pengaruh penggunaan qris sebagai alat pembayaran terhadap kepuasan nasabah  | 2021 |
| 48  | Sg ardana, as<br>luqyana, ial<br>antono, rp<br>rahayu | Efektifitas penggunaan qris bagi kalangan mahasiswa unnes untuk transaksi pembayaran dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi pada era ...   | 2021 |
| 44  | J rahadi, a<br>agrecia, vg<br>valecia, fa<br>nofirda  | Pengaruh penggunaan qris terhadap perilaku konsumen   | 2021 |
| 43  | Da kurnia, cl<br>rohmat                               | Peningkatan kapasitas melalui pelatihan interaktif penggunaan aplikasi digital qris sebagai alat pembayaran pada desa wisata cemara kulon       | 2021 |
| 39  | A adisti, q<br>sajidah, m<br>syapitri                 | Implementasi penggunaan pembayaran uang digital menggunakan qris sebagai upaya realisasi konsep paperless pada pelaku usaha di kabupaten asahan | 2021 |
| 38  | A santika, r<br>aliyani, r<br>mintarsih               | Persepsi dan intensi pelaku umkm terhadap penggunaan qris sebagai sistem pembayaran digital di kota tasikmalaya                                 | 2021 |
| 38  | S erika, mr<br>wahyudi, nb<br>maharan                 | Analisis pembayaran dengan menggunakan sistem qris untuk meningkatkan kinerja umkm di pekanbaru   | 2021 |
| 22  | A farhan, aw<br>shifa                                 | Penggunaan metode pembayaran qris pada setiap umkm di era digital   | 2021 |

Kajian keuangan digital pada 10 artikel terbanyak disitasi diantaranya menyajikan tentang penggunaan qris sebagai sistem pembayaran digital. Kemudian pengaruh terhadap konsumen juga menjadi topik dalam pembahasan mengenai keuangan digital.

### Visualisasi Data

Pada bagian selanjutnya, melakukan analisis literatur dan membuat visualisasi jaringan, overlay, dan kepadatan dengan menggunakan aplikasi VOSviewer. Berdasarkan hasil penelusuran artikel yang dipublikasikan maupun tidak, kami menemukan 500 makalah penelitian yang membahas tentang penggunaan QRIS sebagai pembayaran nontunai. Kemudian, dari 500 artikel tersebut

diekspor dalam bentuk format RIS dan diinput serta dianalisis menggunakan VOSviewer. Berikut hasil visualisasi network yang dapat dilihat pada Gambar 2.



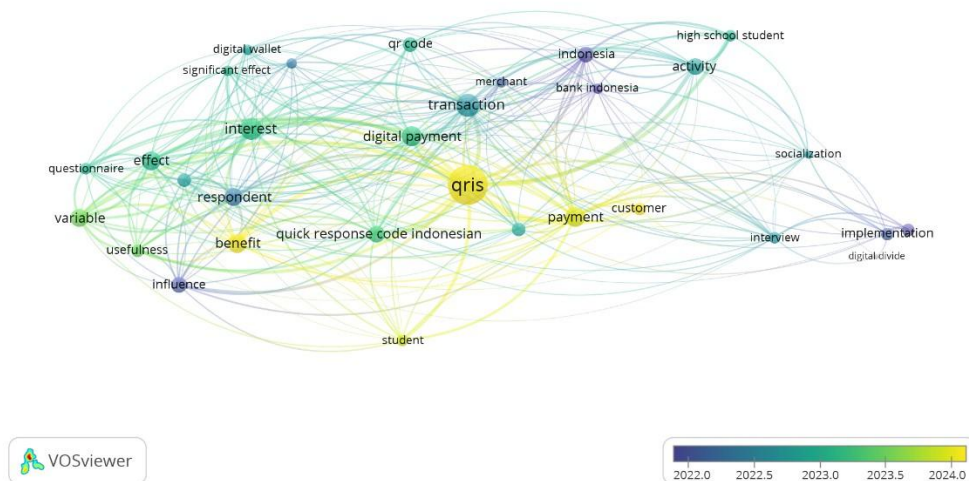
**Gambar 3.** Visualisasi Jaringan

Berdasarkan Gambar 3, ada empat cluster berbeda yang mewakili setiap kelompok topik jaringan. Kami menemukan ada 31 elemen kata kunci yang saling terkait dari empat cluster. Rincian tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Pengklasteran Kata Kunci yang Sering Muncul

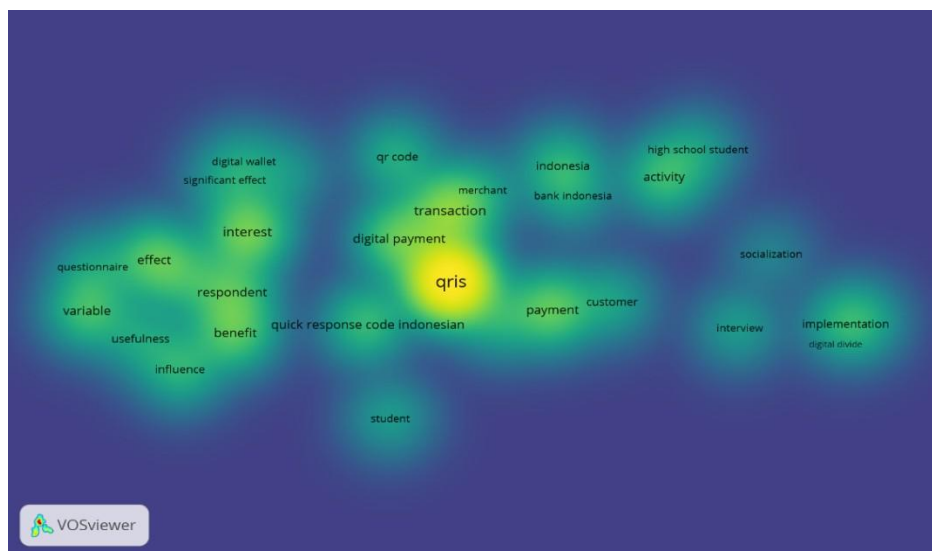
| <i>Kluster</i> | <i>Item</i>   |
|----------------|---|
|                | Benefit, Effect, Influence, Population, Questionnaire, Quick Response Code<br>Inc, Respondent, Usefulness, Variable<br>Activity, Bank Indonesia, Customer, High School Student, Indonesia,<br>Merchant, Qris, Transaction<br>Digital Divide, Digital Payment System, Implementation, Interview, Non<br>Cash Transaction, Payment, Socialization, Student<br>Digital Payment, Digital Wallet, E Wallet, Interest, Qr Code, Significant<br>Effect |

Analisis visualisasi overlay dilakukan untuk mengetahui penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran untuk mendorong transformasi keuangan digital. Visualisasi overlay dari kata kunci penelitian yang dikumpulkan akan ditampilkan. Berdasarkan hasil visualisasi overlay dapat dilihat pada Gambar 4. Warna yang cerah seperti warna kuning pada gambar menunjukkan topik penelitian yang lebih baru, dengan publikasi mulai tahun 2024. Sebaliknya, warna ungu yang lebih gelap mengindikasikan topik yang diteliti dalam periode waktu yang lebih lama.



**Gambar 4.** Overlay visualization

Setelah melihat hasil analisis visualisasi overlay, pada Gambar 5 berikut dijelaskan visualisasi kepadatan yang menunjukkan tren paling sering dibahas dalam penelitian saat ini. Warna kuning menunjukkan bahwa warna tersebut cerah dan lebar maka semakin banyak topik yang dibahas. Dalam artikel ini, visualisasi kepadatan penelitian mengenai keuangan digital disajikan dalam Gambar 5.



**Gambar 5.** Density Visualization

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 5 maka topik yang paling banyak dibicarakan kemudian dikelompokkan menjadi dua tema utama, antara lain pemanfaatan QRIS dan QRIS sebagai bentuk transformasi keuangan digital. Kedua topik luas ini merupakan pembahasan yang perlu dijelaskan untuk mendapatkan gambaran lebih utuh bagaimana pemanfaatan QRIS sebagai alat pembayaran untuk mendorong transformasi keuangan digital dapat diimplementasikan dan dikelola.



#### **4. Conclusion**

Inflasi di Indonesia masih menjadi isu yang penting dan memerlukan perhatian. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Indonesia telah mengalami penurunan sebesar 0,04% dari bulan Desember 2023 ke bulan Januari 2024, tetapi masih berada pada level yang relatif stabil. Faktor-faktor seperti kurs, jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga mempengaruhi inflasi, dan pemerintah harus memprioritaskan pengendalian inflasi sebagai masalah makroekonomi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia telah meningkat sejak tahun 2020, menunjukkan adanya peluang untuk dikembangkan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Elsevier menjadi penerbit yang paling banyak menerbitkan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia, menunjukkan bahwa topik penelitian manajemen dipelajari dengan standar yang tinggi.

## References

- Adinda, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Adinda Program Studi Ekonomi, M., & dan Perbankan, K. (n.d.). *Penulis Korespondensi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital*. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.14>
- Agit, A., & Eka Ramadhani, S. (2023). Peran Dompot Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0. *Hal*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.859>
- Amar, M. A., Nasya Berliani, D., Dwi Marta, D., Diva, S., Rahmadani, N., Rahma, W. A., Ekonomi, F., Islam, B., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Penggunaan QRIS di Kalangan UMKM (Studi Persepsi dan Intensi UMKM di Kota Pekalongan). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(3). <https://doi.org/10.59841/xcellence.v1i3.374>
- Arie Bowo, F. (2023). *Volume 22 Nomor 2 Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif Penguatan Umkm Melalui Pembayaran Digital: Strategi Digital Marketing Dalam Era Baru*.
- Auliya Akhyar, R., & Sisilia, K. (2023). The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS) Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 4). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Bisnis, J. M., Ayu, I., Cintya, A., Kemenuh, D., & Pendidikan Nasional, U. (2022). *Menakar Lembaran Baru Penggunaan QRIS Pada Electronic Payment Gateways Gede Sri Darma* (2). 19(2). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/168>
- Fadilla, A. N. (2022). Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai QR CODE Indonesia Standart (QRIS): Studi Kasus di Kota Tegal. *Sosio E-Kons*, 14(3), 293. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i3.13654>
- Fauzi, A., Widayati, E., Putri, T. A., Abiyyah, A., Sasmita, M., Maulana, R., Aulia, T., & Herdinov, A. (2023). *Peranan Bank Indonesia Dalam Mengatur Dan Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran* (Vol. 3, Issue 1).
- Hadi Mustofa, R., & Maula, P. I. (2023). Factors Influencing the Adoption of QRIS Use Faktor yang Berpengaruh pada Adopsi Penggunaan QRIS. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hawu<sup>1</sup>, L. W., Ratu<sup>2</sup>, M., & Ballo<sup>3</sup>, F. W. (2022). Implementasi Transaksi Non Tunai Qris Di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende. In *203 | Research Journal of Accounting and Business Management*.
- Homepage, J., Rachmah Damayanti, U., Ria Nirmala, A., Nurani, R., Natalia Kuswara, C., Studi Manajemen, P., & Enonomi dan Ilmu Sosial, F. (2023). *BATIK: Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural The Literacy of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Payment System for High School Students in Pekanbaru Literasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekanbaru*. 1, 17–21.
- Ilham Pangestu, M., & Cahyani, L. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan QR Kode sebagai Sarana Pembayaran Digital terhadap Minat Beli Konsumen di MP Mart. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4268–4280. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.931>
- Juna Pulungan, F. R., Wathan, H., Zuhirsyan, M., Marpaung, M., dan Perbankan Syariah, K., & Negeri Medan, P. (2022). *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/index>
- Kresna Riady, D., Soemitra, A., Nawawi, Z. M., Islam, U., & Sumatera Utara, N. (2022). Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license Growth in Financial Technology (Fintech) Transactions in Banking During the Covid-19 Pandemic Pertumbuhan Transaksi Financial Technology (Fintech) Di Dalam Perbankan. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Kristanti, E., & Marta, R. F. (2021). Persuasive And Educative Advertising Content Of Quick Response Code Indonesian Standard In Pandemic Era. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 301. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.34474>
- Liswanty, I., Dari, W., Hasanah, R., & Saragih, N. M. (2023). Perkembangan Pembayaran Digital : Meningkatkan Strategi Intensi Penggunaan QRIS Pada Generasi Millenial di Kota Medan Development of Digital Payments: Improving QRIS use Intention Strategy In Millenial Generations In Medan City. *Januari*, 5(1), 97–109. <https://doi.org/10.22303/accumulated.5.1.2023.97-109>

- Makaba, K. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Behavior Intention Masyarakat Gen Y dalam Menggunakan QRIS pada Berbagai Toko Ritel di Kota Batam. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 60–70. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1386>
- Martinelli, I., Howard, C., Sebastian, L., & Adi, R. (2023). Dampak Digitalisasi Pada Perubahan Etika Dan Budaya Dalam Pembayaran Qris Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i1.23970>
- Moniq, \*, Kartika, A. C., Angelia, M., Kartika, C., Manajemen, S., Tinggi, I. E., & Surakarta, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Data, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Tri Ratna Pamikatsih. *Journal of Management and Social Sciences (JMSSC)*, 1(3), 37–53. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.155>
- Nurdin, N., Restiti, D., & Amalia, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). In *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.google scholar.com>
- Nurhadi, N., Suhaidi, M., & Latip, L. (2022). Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Pembayaran Uji Kir Kendaraan Di Dinas Perhubungan Kota Dumai. *Sebatik*, 26(2), 557–564. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2007>
- Rizaldi, G., & Agustin, H. (2023). Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (Quick Respond Indonesian Standard) dalam Pemungutan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah). *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 115–126. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.631>
- Rizki, A. K., & Wulandari, I. (2023). Pendampingan Penambahan Media Pembayaran QRIS Pada UMKM Toko Pertanian dan Toko Kelontong di Kabupaten Sleman. 5(2), 2684–9887. <https://doi.org/10.53860/losari>
- Safira, R., Sugianto, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2859–2878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3694>
- Seputri, W., Soemitra, A., Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2023). 16 | Volume 2 Nomor 2 2023 Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society. In *MES Management Journal* (Vol. 2, Issue 2). [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id)
- Setiawan, B., Khairani, M., Fadil, T., Mohd Khairal ABD, T., & Management Bina, B. (2022). An Investigation of Behavioral Intention on QRIS Payment System in MSME Merchants. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Shasanti, A. N. (2024). Interest Preference In Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) As A Digital Payment Tool (Case Study: Burjo And Warmino Consumers In Semarang City) Preferensi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus: Konsumen Burjo Dan Warmino Di Kota Semarang). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Shintaro, M., & Bhirawa, S. W. S. (2024). Student Preference To Use Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) As A Digital Payment Instrument. *MSJ : Majority Science Journal*, 2(1), 232–241. <https://doi.org/10.61942/msj.v2i1.74>
- Ulya, Z., Jannah, M., & Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS). *Journal-Research of Economic and Bussiness*, 2(1). <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Utami, S. F., & Gunadi, F. (n.d.). *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) Politeknik Sukabumi, 22 Oktober 2022 253 Analisa Correctness dan Usability pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) menggunakan Metode McCall's*.
- Wahyu, E., & Budianto, H. (n.d.). *Bank Syariah Indonesia (BSI): Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078436>